

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PT. TITIS SAMPURNA DESA KEMANG TANDUK KOTA PRABUMULIH**

**Prayoga Fridaya<sup>1</sup>, Alfitri<sup>2</sup>, Rogaiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

**ABSTRACT**

*The title of the research is "Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Titis Sampurna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemang Tanduk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2015-2018". The problem taken in this research is how Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Titis Sampurna form and the obstacles faced by PT. Titis Sampurna in implementing CSR programs for the empowerment of the Kemang Tanduk Village community in 2015-2018. This research was a qualitative research that used descriptive methods. Data collection techniques were carried out using in-depth interviews and documentation.*

*The results of the study indicated that the company as the organizer partnered with stakeholders to provide benefits to the community around the company. The forms of CSR programs carried out by PT. Titis Sampurna in 2015-2018 were social, health, education, religion, and environment / natural disasters. The constraints faced by the company were internal constraints such as CSR programs through funding, the communication, information, and education center of PT. Titis Sampurna with Stakeholders. Meanwhile external constraints faced such as the absence of scholarships for poor children and the absence of support for farmer groups.*

INFORMASI ARTIKEL	
<i>Sejarah Artikel</i>	:
Diterima	: 01 Desember 2019
Disetujui	: 01 Januari 2020
Alamat Email: <a href="mailto:yoga_fridaya@yahoo.co.id">yoga_fridaya@yahoo.co.id</a>	
Correspondence Author: Prayoga Fridaya	
ISSN (PRINT) : 1412 – 1411	
ISSN (ONLINE) : 2722-7057	

**Keyword:** *Corporate Social Responsibility, Stakeholders, Community Empowerment.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “*Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Titis Sampurna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemang Tanduk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2015-2018*”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Titis Sampurna* dan kendala yang dihadapi oleh PT. Titis Sampurna dalam melaksanakan program CSR untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kemang Tanduk tahun 2015-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pihak perusahaan selaku penyelenggara bermitra dengan para pemangku kepentingan atau Stakeholder untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar perusahaan. Bentuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna tahun 2015-2018 berupa di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan/bencana alam. Adapun kendala yang dihadapi perusahaan yaitu kendala internal seperti program CSR melalui pendanaan pusat, komunikasi, informasi, dan edukasi CSR PT. Titis Sampurna dengan Stakeholder. Sedangkan, kendala eksternal seperti belum adanya pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu dan belum adanya bantuan untuk kelompok tani..

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility, Stakeholder, Pemberdayaan Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Filosofi tentang konsep tanggung jawab sosial dimaksudkan lebih dari sekedar kepedulian korporasi terhadap stakeholder sosialnya atau masyarakat secara umum. Masyarakat tidak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukannya, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab secara sosial. Hal ini terjadi karena pada kenyataan masuknya perusahaan di tengah masyarakat dalam bentuk eksploitasi sumber daya alam bukan saja telah melahirkan ketimpangan sosial ekonomi antara perusahaan dan masyarakat, namun juga telah memunculkan kerusakan lingkungan di sekitar operasi perusahaan. CSR mulai memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi, terutama dalam mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan yang sebelumnya terabaikan.

Menurut Freeman (Prayogo, 2011), *Corporate Social Responsibility* merupakan sekumpulan etika sosial yang terbentuk dari sebuah proses kontrak sosial yang melekat di dalam kegiatan sebuah industri khususnya industri tambang dan migas yang mengeksploitasi sumber daya alam pada sebuah wilayah tertentu agar terciptanya proses dan hubungan antara bisnis dengan masyarakat secara berkeadilan, berkesetaraan, dan berkelanjutan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini bukan lagi bersifat sukarela yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggungjawabkan kegiatan

perusahaannya, melainkan bersifat wajib atau menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 yang disahkan pada 20 Juli 2007 (Alfitri, 2011).

Pasal 74 tersebut jelas disebutkan bahwa kewajiban pelaksanaan CSR bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam ini tidak hanya melihat pada bisnis inti dari perusahaan tersebut. Walaupun perusahaan tersebut tidak secara langsung melakukan eksploitasi sumber daya alam, tetapi selama kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Hal ini berarti bahwa baik itu perusahaan pertambangan, industri perkayuan, industri makanan, yang dalam kegiatan usahanya berhubungan langsung dengan sumber daya alam, maupun rumah sakit, perusahaan telekomunikasi, perbankan, percetakan, dan perusahaan-perusahaan lain yang walaupun tidak secara langsung menggunakan sumber daya alam dalam kegiatan usahanya, wajib melaksanakan CSR.

Keterlibatan para stakeholders tersebut di dalam pelaksanaan penerapan program CSR adalah suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna Prabumulih dengan para stakeholder mereka karena dengan adanya kemitraan dengan para stakeholder di dalam pelaksanaan penerapan program CSR maka akan sangat

membantu untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan penerapan program CSR itu sendiri. Sehingga, perusahaan dalam melaksanakan program CSR tentunya tidak bergerak sendiri melainkan dengan bekerja sama atau bermitra dengan stakeholder.

Keterlibatan para stakeholder dalam proses pelaksanaan program CSR memang diperlukan karena hal tersebut akan menciptakan adanya keserasian dan keharmonisan antara perusahaan dengan para stakeholder mereka. Kemitraan yang dilakukan perusahaan dengan melibatkan para pemangku kepentingan di dalam setiap pelaksanaan program CSR merupakan sebuah dukungan dari para mitra perusahaan yaitu stakeholder dalam rangka untuk mensukseskan program tersebut. Selain itu, apabila stakeholder dilibatkan maka pihak perusahaan akan mengetahui mengenai aspirasi-aspirasi dari para stakeholder mereka, apabila pihak perusahaan telah mendengar aspirasi-aspirasi tersebut maka pihak perusahaan akan lebih mengetahui bantuan seperti apa yang memang dibutuhkan oleh stakeholder mereka yaitu masyarakat sekitar perusahaan mereka berada.

Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder perusahaan tersebut. Dalam posisi sebagai bagian dari masyarakat, operasi perusahaan seringkali mempengaruhi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, *Stakeholder Theory* ini dapat dinyatakan sebagai teori yang melandasi akan adanya CSR, dimana penerapan teori stakeholders

tersebut yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan kepada stakeholders, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak-anak tidak mampu, pemberian dana untuk fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada pada lingkup perusahaan tersebut berada.

Ada banyak penelitian dan kajian yang mengangkat isu CSR dan pemberdayaan, diantaranya tentang kesejahteraan masyarakat, problem CSR dalam kinerja pemberdayaannya, kebermanfaatn CSR, pendekatan keagamaan, pendekatan kearifan lokal dan CSR, UMKM dengan perusahaan, dan lain sebagainya (Kurniasari, 2015; Rasyid et al., 2015; Retnaningsih, 2015; Wahyuningrum et al., 2014). Penelitian fokus pada isu pemberdayaan masyarakat spesifik masyarakat Prabumulih dan perusahaan PT. Titis Sampurna.

Perusahaan PT. Titis Sampurna merupakan industri minyak dan gas bumi di Indonesia yang telah berkembang pesat. Pada tahun 1980 banyak perusahaan asing yang berdatangan ke Indonesia karena kita sebagai negara yang kaya akan sumber minyak dan gas. Investasi dari perusahaan ini diharapkan memiliki hasil yang positif dalam mengembangkan produk seperti menggunakan gas untuk memenuhi kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan dan dapat mengganti bahan bakar diesel dengan gas alam yang lebih

ramah lingkungan. Pada abad ke-21, perusahaan PT. Titis Sampurna memutuskan untuk memulai bisnis barunya yaitu berinvestasi dalam beberapa proyek termasuk proyek gas fasilitas transmisi dan gas LPG di Prabumulih, Sumatera Selatan. Perusahaan ini memproduksi gas alam yang akan dirubah menjadi gas LPG, condensate untuk dapat dinikmati oleh masyarakat Kota Prabumulih (Titis Sampurna, 2010).

Adanya kerjasama yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan maka akan menghasilkan hasil yang baik pula. Seperti pada tabel di bawah ini yang menunjukkan mitra PT. Titis sampurna dalam melaksanakan program CSR tahun 2015-2018.

Studi tentang pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi sangat penting dilakukan karena dapat melihat suatu perubahan sosial yang begitu cepat akibat ekspansi industri migas di perdesaan telah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga seyogyanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Realitasnya kelompok masyarakat yang masih belum dapat keluar dari lingkaran kemiskinan. Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam mengembangkan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan migas di perdesaan yang bertujuan untuk mencapai kemandirian masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Titis Sampurna Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Desa Kemang Tanduk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2015-2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Titis Sampurna dan kendala yang dihadapi oleh PT. Titis Sampurna dalam pelaksanaan program CSR untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kemang Tanduk tahun 2015-2018

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Budimanta (Mardikanto, 2013), mengartikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Jadi menurut Budimanta tersebut CSR merupakan kegiatan yang memperhatikan keinginan dari semua stakeholder yang dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri (Mapisangka, 2009; Pranoto & Yusuf, 2016; Sumanti, 2020).

Dalam konteks pembangunan, CSR tidak hanya berorientasi pada produksi, tetapi seperti telah dinyatakan di atas bahwa CSR harus berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup warga komunitas. Tanggung jawab sosial

perusahaan tidak hanya melibatkan perusahaan dan masyarakat tetapi juga melibatkan pemerintah, khususnya pemerintah lokal dalam hak-hak kewajiban warga negara serta manajemen pembangunan dan pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, aksi ini perlu diimplementasikan dalam prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance system). Aksi atau tanggung jawab sosial perusahaan setidaknya-tidaknya telah memfokuskan pada tiga isu dalam CSR, yakni tata kelola perusahaan, lingkungan, dan pengembangan masyarakat.

### **Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)**

Konsep stakeholder, yang dipopulerkan oleh Freeman (1984) menunjukkan para pelaku sosial atau yang harus melakukan tanggung jawab sosial dengan menggambarkan kelompok tertentu atau pelaku-pelaku bisnis harus mempertimbangkan orientasi CSR dari kegiatannya. Dengan demikian, pemangku kepentingan menempatkan nama dan wajah anggota masyarakat atau kelompok yang paling penting untuk bisnis dan kepada siapa harus responsif.

Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh Stakeholder perusahaan tersebut. Dalam posisi sebagai bagian dari masyarakat, operasi perusahaan seringkali mempengaruhi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, *Stakeholder Theory* ini dapat dinyatakan sebagai teori yang melandasi akan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR),

dimana penerapan teori Stakeholders tersebut yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan kepada Stakeholders, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak-anak tidak mampu, pemberian dana untuk fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada pada lingkup perusahaan tersebut berada.

### **Community Development**

*Community development* merupakan suatu proses adaptasi sosial budaya yang dilakukan oleh sebuah industri, pemerintah pusat dan daerah terhadap kehidupan komuniti-komuniti lokal. Artinya bahwa industri adalah sebuah elemen dari serangkaian elemen hidup yang berlaku di masyarakat. Sebagai salah satu elemen, berarti industri masuk dalam struktur sosial masyarakat setempat dan berfungsi terhadap elemen lainnya yang ada. Dengan begitu kesadaran sebuah industri harus dapat membawa komuniti-komuniti lokal bergerak menuju kemandiriannya tanpa merusak tatanan sosial budaya yang sudah ada menurut Rudito (Budimanta & Rudito, 2008) dengan kata lain masyarakat terdiri dari komuniti lokal, komuniti pendatang, dan komuniti industri, yang semuanya komuniti tersebut saling mempengaruhi, saling berinteraksi, dan saling beradaptasi sebagai anggota masyarakat.

Beroperasinya sebuah perusahaan haruslah mengingat dan memperhatikan

keadaan gejala sosial budaya yang ada di sekitarnya, sehingga dengan adanya pergerakan sosial budaya terhadap komuniti-komuniti sekitar yang nyata dan bervariasi, akan dapat menghambat berjalannya perusahaan itu sendiri, seperti munculnya kecemburuan sosial akibat dari pola hidup dan pendapatan yang sangat jauh berbeda antara perusahaan dengan komuniti-komuniti sekitar. Keberadaan suatu perusahaan di suatu daerah, maka akan dapat mendorong munculnya kegiatan-kegiatan sosial ekonomi komuniti sekitarnya, seperti adanya program CSR yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kemunculan ketidaksetaraan sosial ekonomi anggota komuniti lokal dengan perusahaan atau dengan pendatang lainnya diperlukan suatu cara untuk meningkatkan daya saing dan mandiri komuniti lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif mendalam, dimana penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Titis Sampurna dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kemang Tanduk tahun 2015-2018. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kemang Tanduk, Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Titis Sampurna dalam pemberdayaan masyarakat Desa

Kemang Tanduk. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (Ames et al., 2019). Ada pun kriteria informan utama yaitu informan kunci yaitu Ka Divisi General Affair PT. Titis Sampurna berjumlah 1 orang. Pemerintah Desa Kemang Tanduk berjumlah 2 orang. Karyawan PT. Titis Sampurna berjumlah 2 orang. Masyarakat sekitar di PT. Titis Sampurna berjumlah 31 orang. Informan berumur minimal 30 tahun, serta tidak terdapat batasan usia maksimal. Berpendidikan minimal tamatan SD, sudah lama tinggal di wilayah sekitar lokasi perusahaan lebih dari 10 tahun, berstatus telah menikah, dan telah bekerja.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik penelitian menggunakan model analisis kualitatif model Miles dan Huberman, dimana teknik analisis ini mengklasifikasikan tahapan analisis data ke dalam tiga langkah, reduksi data, pengajian data, serta penarikan kesimpulan.

Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi melalui sumber data (Moleong dalam Bungin, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui kegiatan Philanthropy (Filantropi)**

#### **1. Bedah Rumah Gratis**

Pihak PT. Titis Sampurna melalui kegiatan program CSR yang bermitra dengan Dinas Bappeda Kota Prabumulih dan dibantu

oleh pemerintah desa tokoh masyarakat dan adat-istiadat serta masyarakat juga melaksanakan kegiatan bedah rumah gratis bagi warga yang tidak mampu dan rumahnya dianggap layak untuk dibedah. Pada tahun 2015 pihak PT. Titis Sampurna telah berhasil merenovasi sebanyak 1 unit dan pada tahun 2017 juga pihak perusahaan telah berhasil merenovasi sebanyak 1 unit rumah masyarakat tidak mampu yang berada di Desa Kemang Tanduk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

Bantuan bedah rumah gratis tahun 2015 dan 2017 yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat yang berhak menerimanya atau tidak mampu. Jadi, hasil dari pada survei dari Dinas Bappeda yang telah mempunyai data-data rumah masyarakat tak layak huni agar dapat di bedah itu sebetulnya nama dari program itu bukan bedah rumah tapi buat rumah karena kalimatnya diperhalus menjadi bedah rumah. Adapun kriteria-kriteria masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut yang pasti itu ialah lahan itu memang milik dia secara pribadi, dari sisi keluarganya yang tidak mampu, mempunyai tanggungan seorang anak, wanita beridentitas janda di tinggal suaminya meninggal dunia atau cerai tetapi, yang diprioritaskan itu tanah milik dia atau tanah sendiri jangan sampai ada masalah. Dilihat juga dari sisi pendapatan yang tidak jelas dan juga dilihat dari sisi Dinas Pendapatan Daerah yang telah melakukan survei dimana, setelah dilakukan survei oleh pihaknya yang melihat langsung dengan kepala desa setempat.

Program CSR berupa bantuan bedah rumah gratis tidak berjalan sampai sekarang dan hanya berhenti di tahun 2015 dan 2017 karena inikan sifatnya dari program pemerintah yang hanya sekedar pemberian saja program tersebut jadi, perusahaan fokusnya hanya ke intinya ialah Desa Kemang Tanduk sebagai ring 1 (satu) kadang-kadang untuk tahun 2019 ini akan kami alihkan bantuan tersebut setelah berkoordinasi dengan kepala desa setempat dan tidak ada lagi bantuan bedah rumah gratis lagi dan dialihkan seperti membangun perbaikan jalan dan balai-balai desa yang nantinya akan dibuatkan pintu rolingdor serta pintu-pintunya akan kami ganti dengan yang baru. Oleh karena itu, kami selaku pihak perusahaan akan berkoordinasi dengan kepala desa terkait bantuan bedah rumah gratis yang dialihkan di tahun ini dan sudah mulai berjalan.

## **2. Bidang Kesehatan**

PT. Titis Sampurna bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih dan Puskesmas Rambang Kapak Tengah melaksanakan program bhakti sosial dan pengobatan massal (penyakit dalam) bagi masyarakat tidak mampu. Pada kegiatan tersebut diberikan layanan kesehatan gratis berupa pemeriksaan penyakit dalam seperti sakit kepala, nyeri bagian persendian, gatal-gatal pada bagian kulit, nyeri lambung dan ulu hati, serta pemberian obat-obatan secara gratis.

Bantuan pelayanan kesehatan gratis tahun 2015 dan 2018 itu merupakan niat baik perusahaan untuk membantu dan bukan atas



permintaan kepala desa dalam bentuk proposal karena untuk masalah kesehatan berobat gratis tersebut dan bantuan tersebut berupa bentuk barang. Tidak ada yang namanya syarat-syarat bagi masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut karena yang tau sakit itu kan masyarakat sendiri jadi, seluruh masyarakat yang merasa ingin mengecek kesehatan diharapkan untuk datang agar dapat dicek oleh tim dokter kira-kira kita ini sakit apa dan tidak ada batasan-batasan kategori seperti miskin, lansia, dan lain-lain. Oleh karena itu, program kesehatan ini sifatnya terbuka untuk lapisan masyarakat Desa Kemang Tanduk.

Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk masyarakat tahun 2015 dan 2018 dapat bermanfaat karena inilah bentuk kepedulian setidaknya sebuah perusahaan terhadap masalah kesehatan dapat mengantisipasi yang selama ini dengan adanya program pelayanan kesehatan gratis ini yang tidak diketahui dapat menjadi diketahui kesehatannya. Sehingga, dapat merekomendasikan tindak lanjut seperti apa dalam pengecekan kesehatan dan mungkin dapat diharapkan untuk masyarakat sekitar agar dapat menerapkan pola hidup sehat. Untuk tahapan-tahapan atau proses mensosialisasikan program kesehatan gratis ini melalui mungkin terlebih dahulu kita sampaikan kepada kepala desa dengan rencana ini. Misalnya, ada program berobat gratis dan donor darah supaya dapat biar dia nyambung bahwa itu program kesehatan dari pihak perusahaan dan tepat sasaran. Kemudian juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih bahwa kami bekerjasama dengan puskesmas terdekat yaitu Puskesmas Rambang Kapak Tengah.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui kegiatan kepedulian sosial dalam jangka pendek (Charity) diantaranya:

Kegiatan jangka pendek, yaitu disebut dengan istilah Charity (karitas) adalah kegiatan kedermwanaan amal sosial yang bersifat spontanitas, dan tidak terencana baik dan sekaligus merupakan bagian dari bentuk pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menunjukkan rasa keikhlasan baik kesadaran secara individu maupun kelembagaan (organisasi) mengenai kepedulian, dan bantuan amal atau menunjukkan rasa kedermwanaan sosialnya. Misalnya seperti kepedulian terhadap korban yang terkena musibah bencana alam atau ingin membantu masyarakat yang tingkat kehidupan sosial dan ekonominya tergolong masyarakat miskin. Kegiatan Charity ini dilakukan oleh pihak PT. Titis Sampurna melalui hubungan kemitraan dengan Stakeholder terkait, namun kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak ada dana khusus dan belum terarah dengan baik. Adapun program bantuan Charity yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna tahun 2015-2018 dalam membantu masyarakat Desa Kemang Tanduk yang berada di wilayah kerja perusahaan, yaitu:

### **3. Bidang Sosial**

Bantuan material lomba desa tahun 2015 yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk membangun pagar kandang kayu seperti paku dan cat. Tujuan perusahaan dalam memberikan bantuan tersebut berupa barang dan juga sebagai bentuk kepedulian sebuah perusahaan yang melibatkan seluruh

masyarakat Desa Kemang Tanduk untuk dapat membuat pagar tersebut secara gotong-royong. Bantuan tersebut merupakan atas permintaan kepala desa dengan mengajukan dalam bentuk proposal. Misalnya, kepala desa ingin membangun dan merenovasi balai desa, dan lain-lain. Dalam memberikan bantuan material lomba desa pihak perusahaan berkoordinasi dengan kepala desa bahwa akan secepatnya direalisasikan dan juga bermanfaat bagi masyarakat karena yang pasti dapat meringankan anggaran mereka.

#### **4. Bidang Pendidikan**

Proses penyerahan bantuan sarana dan prasarana dibidang olahraga yang diberikan secara langsung kepada kepala sekolah. Namun, untuk bantuan berupa dua buah gawang futsal kita sendiri yang mengambilnya dikantor dengan menggunakan mobil bak terbuka. Kemudian, terdapat tahapan-tahapan untuk dapat menerima bantuan tersebut seperti dengan membuat proposal dan membawanya ke perusahaan jadi, bisa baru turun. Tetapi, sebelum diserahkannya bantuan pihak perusahaan terlebih dahulu melakukan survei lapangan dan meninjau langsung ke lokasi SMP Negeri 11 Prabumulih untuk melihat bahwa apa benar disini fasilitasnya belum memadai.

Untuk masyarakat sendiri tidak dilibatkan dalam memberikan bantuan CSR kepada SMP Negeri 11 Prabumulih karena sifatnya bantuan ini mereka langsung bantu kesekolah berupa bangunan yang sudah selesai. Namun saran kami, kalau memang ada dana CSR apa salahnya pihak perusahaan

dapat mengumpulkan bantuan seperti sekolah, instansi, dan lain-lain bahwa kita punya dana CSR sekian mungkin terlalu publik kalau diumumkan dan kita juga dapat mengetahui kemana arahnya untuk masyarakat khususnya yang berada di Desa Kemang Tanduk. Kemudian, saya juga pernah meminta bantuan kepada pihak PT. Titis Sampurna gimana kalau setiap tahun itu ada program beasiswa untuk anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Anak yang tidak mampu kemungkinan tidak banyak disini paling setiap desa ada beberapa orang saja serta lebih kurang 10 orang agar dapat membuat anak tersebut untuk lebih giat dan mempunyai semangat untuk sekolah. Harapan kedepannya kalau memang ada bantuan untuk sekolah agar kami pihak humas SMP Negeri 11 Prabumulih juga dapat dilibatkan dan dibantu. Terutama yang berkaitan dengan pendidikan seperti diadakannya penyuluhan-penyuluhan tentang pendidikan, kesehatan, dan lain-lain maka akan kami terima juga karena, di PT. Titis Sampurna juga terdapat bidang-bidang seperti bidang kemasyarakatan, bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan lain-lain. Juga apa salahnya kita kumpulkan anak-anak yang tinggal disini agar dapat menjalin komunikasi yang baik untuk anak di Desa Kemang Tanduk. Sehingga mereka merasa dilibatkan walaupun orang-orang disekitar sini tidak dilibatkan tetapi anaknya dilibatkan sebab akan sampai kepada orang tuanya bahwa tadi pihak perusahaan PT. Titis Sampurna melakukan penyuluhan di bidang kesehatan dan secara otomatis pihak perusahaan akan dekat dengan anak-anak

berarti bahwa anak tersebut mendapatkan perhatian kepada anak-anak kami disini serta agar pihak perusahaan dapat membuka diri dan jangan terus menutup diri.

## **5. Bidang Keagamaan**

Bantuan kegiatan program CSR PT. Titis Sampurna yakni hewan kurban ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kemang Tanduk yang menunjukkan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial. Pihak perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tersebut secara rutin setiap tahun sehingga dapat meningkatkan solidaritas antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Dalam pembagian daging kurban pihak perusahaan cukup adil dalam memberikan bantuan. Dana dari perusahaan untuk program keagamaan sebisa mungkin semua masyarakat Desa Kemang Tanduk dapat menerima.

Dalam pemotongan hewan kurban kambing itu dilakukan di masyarakat jadi, pihak perusahaan tidak ikut campur karena kami telah dapat membantu dengan membelikan dan diserahkan kepada pihak panitia kurban yang menentukannya. Sedangkan, untuk pemotongan hewan kurban sapi itu mempunyai 2 tahap antara lain untuk tahap pertama, kita potong dikantor perusahaan tapi kita juga bagikan disekitar lingkungan kantor di kota Prabumulih seperti panti asuhan. Untuk tahap kedua, juga sebagian dibagikan untuk masyarakat Desa Kemang Tanduk sebanyak 30-40 kg yang telah dimasukkan kedalam kantong plastik. Insyallah untuk tahun depan pihak perusahaan PT. Titis Sampurna akan

memberikan bantuan hewan kurban sapi atau kambing dengan cara digilirkan ke desa-desa lain agar mereka juga dapat merasakannya. Lalu, berdasarkan temuan dilapangan peneliti melihat program keagamaan ini dana untuk hewan kurban setiap tahun telah disediakan, tetapi hanya 2 tahun sekali. Bantuan hewan kurban ini murni dari perusahaan dan bukan dari para karyawan ketika hari raya idul adha banyak yang berpartisipasi untuk membeli hewan kurban tersebut.

## **6. Bidang Bencana Alam**

Dalam hal ini akan ada program bantuan air bersih sebanyak 60.000 liter diserahkan ke-3 desa yaitu Desa Tanjung Menang, Desa Kemang Tanduk, dan Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna untuk membantu warga yang kesulitan air bersih pada musim kemarau. Bantuan air bersih yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna pada hari kamis tanggal 22 Oktober 2015 bertempat di Desa Kemang Tanduk Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih telah diserahkan bantuan terakhir air bersih dari perusahaan untuk warga sebanyak 60.000 liter air bersih yang di distribusikan secara bertahap selama 10 hari dimulai tanggal 13 Oktober 2015 s/d 22 Oktober 2015.

Bantuan air bersih tersebut digunakan oleh masyarakat untuk mencuci baju, dan untuk mandi anak-anak. Kalau untuk minum masyarakat takut akan air tersebut yang bercampur karat pada saat di dalam tangki. Jadi, dikatakan bantuan itu terasa tapi manfaatnya itu bukan secara rutin dalam memberikan air bersih itu kepada

masyarakat. Kemudian, masyarakat disini juga tidak terlalu berharap kalau misalnya bantuan air bersih itu dilakukan secara rutin maka masyarakat akan berharap bahwa jam sekian bantuan air bersih dari perusahaan akan datang dan diharapkan masyarakat untuk menyiapkan drum atau jerigen di depan rumah masing-masing. Tapi, kenyataannya tidak seperti itu justru pernah terjadi ditunggukan oleh masyarakat yang berada di dusun 3 sampai malam tapi tak kunjung bantuan air bersih tersebut datang dan tidak berisi jerigen ataupun drumnya. Sebelum adanya bantuan air bersih dari perusahaan kami kalau untuk mandi itu mencari sebuah bendungan di dalam hutan karena sumur dan aliran sungai yang berada dibelakang rumah mengalami kekeringan.

Secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa sebesar 100% dana terealisasikan dengan baik sesuai dengan dana yang telah dianggarkan dalam PKBL. Jika dilihat dari segi kesesuaian realisasi dana program dengan anggaran dana program dari lima bidang program lainnya. Dua bidang program yang terealisasikan dengan baik yaitu program di bidang sosial dengan presentasi angka 33% dan dibidang kesehatan sebesar 16%. Kemudian, bidang pendidikan, bidang keagamaan dan bidang lingkungan yang sama memiliki presentasi sebesar 17%. Berikut disajikan diagram realisasi anggaran program CSR PT. Titis Sampurna tahun 2015 sebagai berikut:

**Gambar 1.** Realisasi Anggaran Program CSR PT. Titis Sampurna



Sumber: CSR PT. Titis Sampurna, 2015

Pelaksanaan program CSR PT Titis Sampurna (Persero) tbk tahun 2017 secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Jika dilihat dari segi kesesuaian realisasi dana program dengan anggaran dana program dari lima bidang program lainnya. Terdapat dua bidang program yang terealisasikan dengan baik yaitu program di bidang keagamaan dengan presentasi angka 50% dan di bidang pendidikan sebesar 50%. Kemudian, bidang pendidikan, bidang keagamaan dan bidang lingkungan yang sama memiliki presentasi sebesar 17%. Penyaluran CSR PT. Titis Sampurna tahun 2017.

### **Kendala yang dihadapi oleh PT. Titis Sampurna**

Pelaksanaan kegiatan CSR untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kemang Tanduk tahun 2015-2018 antara lain:

*Pertama*, karena kendala Internal Perusahaan, yaitu program CSR melalui pendanaan pusat. Komunikasi, informasi, dan edukasi CSR PT. Titis Sampurna dengan stakeholder. *Kedua*, kendala Eksternal Perusahaan, diantaranya belum adanya

beasiswa untuk anak tidak mampu, Serta belum adanya bantuan untuk kelompok tani.

## KESIMPULAN

1. Bentuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Titis Sampurna tahun 2015-2018 berupa di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan/bencana alam.
2. Persepsi masyarakat Desa Kemang Tanduk menjelaskan bahwa program CSR yang dilakukan oleh perusahaan secara maksimal belum merata. Tetapi untuk program bedah rumah gratis yang dilakukan sudah tepat sasaran yang dilihat dari kerjasama Dinas Bappeda dengan pihak perusahaan telah diterima baik oleh masyarakat.
3. Kendala yang dihadapi oleh PT. Titis Sampurna berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Adapun kendala yang berasal dari internal perusahaan yaitu program CSR melalui pendanaan pusat dan komunikasi, informasi, dan edukasi PT. Titis Sampurna dengan Stakeholder. Sedangkan, kendala dari eksternal perusahaan yaitu belum adanya beasiswa untuk anak tidak mampu dan belum adanya bantuan untuk kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. (2011). *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Belajar.
- Ames, H., Glenton, C., & Lewin, S. (2019). Purposive sampling in a qualitative evidence synthesis: a worked example from a synthesis on parental perceptions of vaccination communication. *BMC Medical Research Methodology*, 19(1), 26. <https://doi.org/10.1186/s12874-019-0665-4>
- Budimanta, A., & Rudito, B. (2008). *Metode*

*dan Teknik Pengelolaan Community Development*. ICSD.

- Bungin, B. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Kurniasari, N. D. (2015). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah di Madura). *Neo-Bis: Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, 9(1), 98–109. <https://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/685>
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *JESP: Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1), 39–47. <http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/download/5123/1850>
- Mardikanto, T. (2013). *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat, Acuan bagi Aparat Birokrasi, Akedemi, Praktisi, dan Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat*. UNS Press.
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2016). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Prayogo, D. (2011). *Socially Responsible Corporation: Peta Masalah, Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri Tambang dan Migas di Indonesia*. UI-Press.
- Rasyid, A., Saleh, A., Cangara, H., & Priatna, W. B. (2015). Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 507–518. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/1564>

- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 6(2), 177–188. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>
- Sumanti, S. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kub) Menuju Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Program CSR PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap). *Jurnal Sosial Soedirman*, 4(1), 1–12. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/juss/article/view/2330>
- Titissampurna. (2010). *Titissampurna Company Profile 2010*. <http://titissampurna.co.id/TitissampurnaComprof.pdf>
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *JAP: Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 109–115. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/340>